

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis kualitatif karena itu implementasi tidak ada perhitungan yang bertujuan untuk mengidentifikasi alur pelaporan, mengidentifikasi permasalahan pelaporan, mengidentifikasi format pelaporan, untuk pelaporan morbiditas dan mortalitas di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Peneliti menggunakan desain kualitatif karena merupakan salah satu desain penelitian implementasi tidak ada perhitungan yang terinci dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Sumber data penelitian kualitatif memiliki *setting* alami sebagai sumber data langsung.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2014) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti

yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dideskripsikan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur
Mengidentifikasi Alur Pelaporan	Sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan, dan menertipkan pekerjaan kita. Sistem ini merupakan suatu proses yang berurutan untuk melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir.	Cheklis Observasi dan pedoman wawancara
Mengidentifikasi Permasalahan Pelaporan	Suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju.	Cheklis Observasi dan pedoman wawancara
Mengidentifikasi Format Pelaporan	Suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data yang dilakukan oleh user untuk untuk membuat laporan kinerja menjadi lebih mudah dan dapat menyajikan data yang dibutuhkan dengan lebih cepat kepada pihak lainnya.	Cheklis Observasi dan Pedoman Wawancara

3.3 Informan

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Suyanto,2005:171). Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu permasalahan tertentu dan dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data yang dapat membantu dalam memahami permasalahan tersebut.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan berupa *Observasi*, Lembar Observasi, berupa checklist untuk mengetahui presentase dan kelengkapan isi pelaporan RL 4A dan 4B

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif merupakan data pokok penelitian yang berupa terisi atau lengkapnya laporan RL 4A dan 4B

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah *data primer*. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau periode waktu tertentu. Data primer pada penelitian adalah wawancara petugas yang berkaitan langsung dengan SIMRS sejumlah 3 orang, 1 orang petugas pelaporan, 2 orang tim TI rumah sakit.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *wawancara* dan *kuesioner*. Teknik Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini wawancara dan kuesioner digunakan untuk hasil observasi dengan RSUD kanjuruhan Kab.Malang dalam bentuk checklist pada satu periode tertentu.

3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Teknik Pengolahan data dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:

- 1) Data implementasi dikumpulkan dan dianalisis dengan cara deskriptif
- 2) Data akurasi dikumpulkan dan dianalisis dengan cara presentase

2. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015).

Kemudian akan dilakukan analisis deskriptif interpretasi hasil penilaian terhadap pemenuhan pelaporan RL 4A dan RL 4B sesuai dengan permenkes di RSUD Kanjuruhan Kab.Malang.

3.6 Jadwal Penelitian

Lokasi Penelitian : RSUD Kanjuruhan Kab.Malang

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Agu 2020	Sept 2020	Okt 2020	Des 2020	Mei 2021
StudiPendahuluan					

Penyusunan Proposal					
Konsultasi					
Seminar Proposal					
Izin Penelitian					
Pengumpulan data					
Analisis Data					
Penyusunan Laporan					
Seminar Hasil					

3.7 Tahapan Penelitian

Pemanfaatan Pelaporan RL 4A dan RL 4B dilakukan beberapa tahapan meliputi

:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan,
- 2) Analisa data,
- 3) testing,
- 4) Penerapan dan pengujian data,
- 5) Pembahasan,
- 6) Kesimpulan